

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

UD. Tirta Samudra merupakan distributor yang bergerak dibidang penjualan air mineral yang didirikan pada tahun 2004 yang terletak di kota Lamongan. UD. Tirta Samudra memiliki karyawan sebanyak 12 orang, dengan visi perusahaan "Menjadi distributor terbaik dengan pelayanan maksimal". Perusahaan UD. Tirta Samudra berupaya menjadi distributor dengan pelayanan yang terbaik di kota Lamongan. Adapun pelayanan penjualan air mineral pada UD. Tirta Samudra dalam sehari sebanyak minimum satu truk besar yang berisi 1344 galon yang terjual. Selain menjual air mineral kemasan galon, perusahaan juga menjual kemasan 250 ml, 600 ml, dan 1,5 Liter bermerk Aqua dan Cleo.

Pada saat ini proses penjualan pada UD. Tirta Samudra terdiri atas penjualan melalui admin dan penjualan melalui sales. Pertama, penjualan melalui admin dimulai ketika pembeli datang ke admin untuk melakukan pembayaran, yang kemudian bagian gudang memberikan barang sesuai dengan permintaan pembeli. Kedua, penjualan melalui sales dimulai ketika sales mencatat pemesanan pembeli, yang selanjutnya pesanan diberitahukan ke gudang untuk dikirimkan barang. Jika barang telah sampai di tangan pembeli, pembeli melakukan pembayaran kepada sales. Pada akhir jam kerja, sales memberikan catatan pembelian dari pembeli selama satu hari kerja ke bagian admin untuk di catat. Untuk setiap galon dan kemasan lainnya, sales mendapat

komisi sebesar Rp. 200,- rupiah. Dalam proses pembelian kepada supplier, perusahaan melakukan order kepada supplier dengan berupa faktur.

Masalah yang terjadi pada saat ini yaitu, pengelolaan data dalam perusahaan masih dilakukan pencatatan menggunakan buku, selain itu berkas-berkas penjualan dan pembelian hanya dibukukan dengan *hard cover*. Pengelolaan data dengan mencatat menggunakan buku memiliki risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain permasalahan tersebut, dalam proses penjualan pihak perusahaan masih sering mengalami kehabisan stok barang yang terdapat pada gudang. Jika gudang kehabisan stok barang, jumlah permintaan pembelian tidak dapat terpenuhi sehingga proses penjualan terjadi macet. Selain itu, permasalahan yang timbul adalah adanya ketidaksesuaian data transaksi dari sales dengan yang ada pada gudang. Begitu juga rumitnya perhitungan komisi penjualan yang diterima sales.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, perlu adanya aplikasi penjualan dan pembelian yang dapat meminimalisir kesalahan dalam pemasukan data, mengetahui *reorder point* dan mempercepat proses pembuatan laporan. Laporan tersebut meliputi, laporan penjualan, retur penjualan, laporan pembelian, retur pembelian, dan laporan laba/rugi. Aplikasi penjualan dan pembelian ini dibuat berbasis *web* agar tidak membutuhkan *resources* komputer yang besar .

Dengan menggunakan aplikasi penjualan dan pembelian, diharapkan pihak perusahaan dapat mengetahui secara jelas histori transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dalam bentuk laporan. Laporan tersebut meliputi, laporan

penjualan, laporan pembelian, dan laporan laba/rugi. Kemudian laporan tersebut digunakan oleh *owner* untuk mendukung keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan bagaimana merancang bangun aplikasi penjualan dan pembelian pada UD. Tirta Samudra.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Aplikasi ini tidak melakukan perhitungan untuk pencatatan akuntansi, tetapi program ini hanya melakukan perhitungan detail pembelian, perhitungan detail penjualan, perhitungan stok barang, dan laporan laba/rugi.
2. Proses-proses yang ada meliputi:
 - a. Penjualan air mineral melalui sales dan tanpa melalui sales secara tunai
 - b. Pembelian stok air mineral secara tunai per hari.
 - c. Aplikasi ini hanya membahas retur penjualan dan retur pembelian dengan penggantian barang tanpa dimasukkan dalam aplikasi.
3. Aplikasi ini dibuat berbasis web dengan menggunakan jaringan intranet.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun aplikasi penjualan dan pembelian yang dapat menghasilkan laporan penjualan, laporan pembelian, laporan stok barang, dan laporan laba rugi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem ini dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda yaitu:

1. Admin

Dapat melakukan transaksi rop, pembelian, penjualan, retur pembelian, dan retur penjualan

2. *Owner*

- a. Dapat memperoleh laporan keuangan secara tepat.
- b. Mendapatkan data transaksi yang diinginkan.

3. Gudang

Dapat melihat data stok di gudang dengan mudah dan akurat

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang diambilnya topik Tugas Akhir, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan Tugas Akhir dan tujuan dari Tugas Akhir ini.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berbentuk uraian kualitatif. Adapun teori yang

digunakan adalah penjualan, pembelian, aplikasi, web, *System Development Life Cycle (SDLC)*, dan *Database*.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian Tugas Akhir yang terdiri dari observasi, wawancara, studi literatur, indentifikasi masalah, pembuatan blok diagram, *data flow diagram*, desain ERD baik *conceptual data model* maupun *physical data model*, struktur basis data serta desain antarmuka

BAB IV : Evaluasi dan Implementasi

Bab ini berisi penjelasan tentang evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya beserta hasil uji coba.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik Tugas Akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.